

Daftar Pustaka

Buku

Beccaria, Cesare. "VI Proportionality between Crimes and Punishments." Dalam *On Crimes and Punishments and Other Writings*. 1974; University of Toronto Press, t.t.

Lev, Daniel S. *Hukum dan Politik di Indonesia: Kesenambungan dan Perubahan*. Disunting oleh Nirwono dan AE Priyono. Jakarta: Pustaka LP3ES Indonesia, 2018.

Maharani, Marsha, Siti Ismaya, Arianda Paulina, Matheus Siagian, Bunga Pertiwi Puteri, Naomi Rehulina Barus, dan Adery Ardhan Saputro. *Disparitas Pemidanaan Kekerasan Seksual Di Indonesia Perkara Tindak Pidana Pencabulan Dan Perkosaan Tahun 2019-2021 (UU Perlindungan Anak Dan KUHP)*. Disunting oleh Nisa Istiani. Indonesia Judicial Research Society (IJRS), 2024.

Mahmud Marzuki, Peter. *Penelitian Hukum*. Vol. 13. Jakarta: Kencana, 2005.

Napitupulu, Erasmus, Genoveva Maya, Ifitahsari, dan M. Eka Pramuditya. *Hukuman Tanpa Penjara: Pengaturan, Pelaksanaan, dan Proyeksi Alternatif Pemidanaan Non Pemenjaraan di Indonesia*. Disunting oleh Zainal Abidin dan Anggara. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform (ICJR), 2019.

Nawawi, Barda Arief. *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana : Pembaharuan Penyusunan Konsep KUHP Baru*. Jakarta: Prenada Media, 2014.

- . *Tujuan dan Pedoman Pemidanaan (Perspektif Pembaharuan & Perbandingan Hukum Pidana)*. Semarang: Pustaka Magister, 2017.
- Novian, Rully, Supriyadi Eddyono, Ajeng Kamilah, Sustira Dirga, Carla Nathania, Erasmus Napitupulu, Syahriah Wiryawan, dan Adhigama Budhiman. *Strategi Menangani Overcrowding di Indonesia : Penyebab, Dampak Dan Penyelesaiannya*. Vol. 1, disunting oleh Zainal Abidin dan Anggara. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform (ICJR), 2018.
- Packer, Herbert. *The Limits of the Criminal Sanction*. California: Stanford University Press, 1968.
- Prof. drs. J. soprano, M. A., APU. *Metode Penelitian Hukum dan Statistik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Rahmawati, Maidina, Adery Ardhan Saputro, Andreas Marbun, Dio Ashar Wicaksana, Erasmus A. T. Napitupulu, dan Girlie Lipsky Ginting. *Peluang dan Tantangan Penerapan Restorative Justice dalam Sistem Peradilan Pidana di Indonesia*. Jakarta: Institute for Criminal Justice Reform, 2022.
- Rozah, Umi. *Asas dan Tujuan Pemidanaan dalam Perkembangan Teori Pemidanaan*. Semarang: Pustaka Magister, 2015.
- Saleh, Roeslan. *Pikiran-pikiran tentang Pertanggungjawaban Pidana*. 1982; Jakarta: Ghalia Indonesia, 1982.
- Soerjono Soekanto. *Penelitian Hukum Normatif (Suatu Tinjauan Singkat)*. Vol. 12. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010.
- Strang, Heather., dan John. Braithwaite. *Restorative justice and civil society*. 2001.

Sudarto. *Hukum Pidana dan Perkembangan Masyarakat: Kajian Terhadap Pembaharuan Hukum Pidana*. 1983; Jakarta: Sinar Baru, 1983.

T.F, Marshall. *Restorative Justice: An Overview*. United States of America: Great Britain. Home Office. Research, Development and Statistics Directorate, 1998.

Artikel Jurnal

Akbar, Muhammad Fatahillah. “Keadilan Restoratif Dalam Sistem Peradilan Pidana Sebagai Perwujudan Nilai-Nilai Pancasila.” *Justitia et Pax* 37, no. 1 (Juni 2021). <https://doi.org/10.24002/jep.v37i1.3821>.

Anwar, Mashuril, dan M. Ridho Wijaya. “Fungsionalisasi dan Implikasi Asas Kepentingan Terbaik Bagi Anak yang Berkonflik dengan Hukum: Studi Putusan Pengadilan Tinggi Tanjung Karang.” *Undang: Jurnal Hukum* 2, no. 2 (Maret 2019): 265–92. <https://doi.org/10.22437/ujh.2.2.265-292>.

Devy Irmawanti, Noveria, Barda Arief Nawawi, Dinas Koperasi, Dan Perdagangan, dan Kabupaten Berau. “Urgensi Tujuan Dan Pedoman Pemidanaan Dalam Rangka Pembaharuan Sistem Pemidanaan Hukum Pidana.” *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia* 3, no. 2 (Mei 2021): 217–27. <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i2.217-227>.

Evandy, Aristo, A. Barlian, dan Barda Arief Nawawi. “Formulasi Ide Permaafan Hakim (rechterlijk Pardon) Dalam Pembaharuan Sistem Pemidanaan Di Indonesia.” *LAW REFORM* 13, no. 1 (Maret 2017): 28–44. <https://doi.org/10.14710/lr.v13i1.15949>.

- Febriansyah, F. I. (Ferry). “Keadilan Berdasarkan Pancasila sebagai Dasar Filosofis dan Ideologis Bangsa.” *Dih: Jurnal Ilmu Hukum* 13, no. 25 (2017): 368780. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1171049>.
- H, Hamja. “Pembaruan Kebijakan Pemidanaan Dalam Rangka Mengatasi Faktor Penyebab Overcrowding Lembaga Pemasyarakatan Di Indonesia.” *Masalah-Masalah Hukum* 53, no. 3 (Desember 2024): 261–70. <https://doi.org/10.14710/mmh.53.3.2024.261-270>.
- Hamja, H. “Implikasi Overcrowding Terhadap Lembaga Pemasyarakatan Di Indonesia.” *Mimbar Hukum* 34 (Juni 2022): 296–324. <https://doi.org/https://doi.org/10.22146/mh.v34i1.2495>.
- Hansen, Toran, dan Mark Umbreit. “State of Knowledge: Four Decades of Victim-offender Mediation Research and Practice: The Evidence.” 28 Agustus 2018. <https://papers.ssrn.com/abstract=3280629>.
- Hasibuan, Sahat Marisi. “Kebijakan Formulasi Rechterlijke Pardon Dalam Pembaharuan Hukum Pidana.” *Jurnal Hukum Progresif* 9, no. 2 (Oktober 2021): 111–22. <https://doi.org/10.14710/jhp.9.2.111-122>.
- Hendriana, Rani, Dwi Hapsari Retnaningrum, dan Muhammad Lukman Nurhuda. “Pengawasan Pelaksanaan Kesepakatan Mediasi Penal Dalam Penerapan Restorative Justice Pada Tahapan Penyidikan.” *Jurnal LITIGASI* 24, no. 1 (April 2023): 14–39. <https://doi.org/10.23969/litigasi.v24i1.6208>.
- Herlindah, Herlindah, Siti Rohmah, dan Ahmad Qiram As-Suvi. “Character-Building for Law Students: Exploring the Satjipto Rahardjo Thoughts.” *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter* 6, no. 2

(Desember 2022): 156–73.

<https://doi.org/10.21776/ub.waskita.2022.006.02.3>.

Hikmah, Faidatul, dan Rio Armanda Agustian. “Konvergensi Konsep Retribusi Dan Rehabilitasi Dalam Filsafat Hukum Pidana Kontemporer Indonesia.”

CREPIDO 5, no. 2 (November 2023): 217–28.

<https://doi.org/10.14710/crepido.5.2.217-228>.

Hikmawati, Puteri. “Pidana Pengawasan Sebagai Pengganti Pidana Bersyarat Menuju Keadilan Restoratif (Criminal Conditional Supervision as a Substitute of Probation Sentence Towards Restorative Justice).” *Negara Hukum: Membangun Hukum untuk Keadilan dan Kesejahteraan* 7, no. 1

(Desember 2017): 71–88. <https://doi.org/10.22212/jnh.v7i1.923>.

Jamilah, Asiyah, dan Hari Sutra Disemadi. “Pidana Kerja Sosial: Kebijakan Penanggulangan Overcrowding Penjara.” *Jurnal IUS Kajian Hukum dan Keadilan* 8, no. 1 (April 2020): 26–38.

<https://doi.org/10.29303/ius.v8i1.726>.

Kabir, Syahrul Fauzul. “Kejahatan Dan Hukuman: Tantangan Filosofis Determinisme-Kausal Terhadap Pertanggungjawaban.” *Jurnal Hukum & Pembangunan* 49, no. 2 (Juli 2019): 279–98.

<https://doi.org/10.21143/jhp.vol49.no2.2003>.

Kristanto, Andi. *Kajian Peraturan Jaksa Agung Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Penghentian Penuntutan Berdasarkan Keadilan Restoratif*. 7, no. 1 (2022):

180–93. <https://doi.org/https://doi.org/10.20885/JLR.vol7.iss1.art14>.

- L. Mulyadi. "Pergeseran Perspektif dan Praktik dari Mahkamah Agung Republik Indonesia Mengenai Putusan Pemidanaan." *Varia Peradilan* 21, no. 246 (2006).
- Mahendra, Adam Prima. "Mediasi Penal Pada Tahap Penyidikan Berlandaskan Keadilan Restoratif." *Jurist-Diction* 3, no. 4 (Juni 2020): 1153. <https://doi.org/10.20473/jd.v3i4.20200>.
- Nudd, Eva, Maha Aon, Kalliopi Kambanella, dan Marie Brasholt. "Overcrowding in prisons: Health and legal implications." *Torture : quarterly journal on rehabilitation of torture victims and prevention of torture* 34, no. 3 (Desember 2024): 41–53. <https://doi.org/10.7146/torture.v34i3.147571>.
- Paul S. Fiddes, "Restorative Justice and the Theological Dynamic of Forgiveness," *Oxford Journal of Law and Religion* 5, no. 1 (Februari 2016): 54–65, <https://doi.org/10.1093/ojlr/rwv037>.
- Pujiyono, dan Rahmi Dwi Susanti. "Alternatif Model Pertanggungjawaban Pidana Korporasi Melalui Pendekatan Keadilan Restoratif." *Pembaharuan Hukum Pidana* 2, no. 2 (2019). <https://ejournal.undip.ac.id/index.php/phpidana/article/view/25031>.
- Rahmathoni, Lutfi Yusup. "Perbedaan Makna Restorative Justice Pasca Perma No.1 Tahun 2024 Pada Sistem Hukum Pidana Di Indonesia." *Jurnal Hukum Lex Generalis* 5, no. 10 (November 2024). <https://doi.org/10.56370/jhlg.v5i10.567>.
- Rawls, John. "Two Concepts of Rules." *The Philosophical Review* 64, no. 1 (Januari 1955): 3. <https://doi.org/10.2307/2182230>.

- Rochaeti, Nur, dan Rahmi Dwi Sutanti. "Kontribusi Peradilan Adat Dan Keadilan Restoratif Dalam Pembaruan Hukum Pidana Di Indonesia." *Masalah-Masalah Hukum* 47, no. 3 (Juli 2018): 198–214. <https://doi.org/10.14710/mmh.47.3.2018.198-214>.
- Saputro, Adery. A. "Konsepsi Rechterlijk Pardon atau Pemaafan Hakim dalam Rancangan KUHP." *Jurnal Mimbar Hukum* 28, no. 1 (Februari 2016): 61–76. <https://doi.org/10.22146/jmh.15867>.
- Secolo, Diciottesimo, dan Philip Schofield. "The first steps rightly directed in the track of legislation: Jeremy Bentham on Cesare Beccaria's Essay on Crimes and Punishments." *Diciottesimo Secolo* 4 (Mei 2019): 65–74. <https://doi.org/10.13128/ds-25439>.
- Setiawan, M. A. "Kajian Kritis Teori-Teori Pembenaaran Pidana." *Jurnal Hukum IUS QUIA IUSTUM* 6, no. 11 (2016): 97–107.
- Suzuki, Masahiro, dan Tamera Jenkins. "Redefining forgiveness in restorative justice." *Criminal Justice Studies* 37, no. 3 (Juli 2024): 273–89. <https://doi.org/10.1080/1478601X.2024.2349586>.
- Ulfah, Maria. "Pidana Kerja Sosial, Tokyo Rules, serta Tantangannya di Masa Mendatang." *Jurnal Magister Hukum Udayana (Udayana Master Law Journal)* 10, no. 3 (September 2021): 517–35. <https://doi.org/10.24843/jmhu.2021.v10.i03.p07>.
- Yofarrel, Mohammad. "Kriminalisasi Berlebihan (Overcriminalization) sebagai Faktor Struktural Overcrowding Lapas dalam Sistem Peradilan Pidana."

UNES Law Review 8, no. 1 (September 2025): 151–62.
<https://doi.org/10.31933/unesrev.v8i1.2504>.

Artikel Berita/Sumber Internet

“10 Rekomendasi Komnas HAM Terkait RUU KUHAP, Wewenang Upaya Paksa sampai Mekanisme Keadilan Restoratif - Suara Surabaya.” Diakses 20 Februari 2026. <https://www.suarasurabaya.net/kelanakota/2025/10-rekomendasi-komnas-ham-terkait-ruu-kuhap-wewenang-upaya-paksa-sampai-mekanisme-keadilan-restoratif/?amp>.

Direktorat Jenderal Pemasyarakatan. “Sistem Database Pemasyarakatan (SDP Publik).” sdppublik.ditjenpas.go.id., 2025.

“‘Disparitas Putusan’ dan ‘Pemidanaan yang Tidak Proporsional.’” Diakses 20 Februari 2026. <https://www.hukumonline.com/berita/a/disparitas-putusan-dan-pemidanaan-yang-tidak-proporsional-lt524a2ce258cb5/?page=2>.

Esnir, Res. “Divonis Bersalah Tanpa Penjara, Laras Faizati Singgung Keadilan dan Ruang Kritik.” *Hukumonline*, 15 Januari 2026. <https://www.hukumonline.com/berita/a/divonis-bersalah-tanpa-penjara--laras-faizati-singgung-keadilan-dan-ruang-kritik-lt6968a5a424fbd/?page=2>.

Fachri, Ferinda. “Kasus Nenek Minah, Pembuka Fenomena Penerapan Restorative Justice.” *Hukumonline*, 12 Juli 2023.

Fauziyah, Najla Nur. “Indonesian Police Handle More Than 325,000 Criminal Cases in 2025.” *Tempo English*, 31 Desember 2025.

<https://en.tempo.co/read/2077169/indonesian-police-handle-more-than-325000-criminal-cases-in-2025>.

Humas PN Mempawah. “Tangis Haru Iringi Putusan Pemaafan Hakim di PN Mempawah.” Diakses 20 Februari 2026.

<https://dandapala.com/article/detail/tangis-haru-iringi-putusan-pemaafan-hakim-di-pn-mempawah>.

“KUHAP Baru Kecualikan 9 Jenis Tindak Pidana Ini dari Mekanisme Restorative Justice.” Diakses 20 Februari 2026.

<https://www.hukumonline.com/berita/a/kuhap-baru-kecualikan-9-jenis-tindak-pidana-ini-dari-mekanisme-restorative-justice-1t691ed3409d7bb/?page=3>.

“MA: 3.353 Perkara Diselesaikan Secara Restorative Justice Sepanjang 2025.” Diakses 23 Februari 2026. <https://news.detik.com/berita/d-8349390/ma-3-353-perkara-diselesaikan-secara-restorative-justice-sepanjang-2025>.

“Mahfud Kritik Restorative Justice saat Penyelidikan di KUHAP Baru: Kekacauan Konseptual.” Diakses 20 Februari 2026.

<https://nasional.kompas.com/read/2026/01/08/14401211/mahfud-kritik-restorative-justice-saat-penyelidikan-di-kuhap-baru-kekacauan>.

Manthovani, Reda. “Melihat Urgensi Terbitnya UU Keadilan Restoratif.” Hukumonline, 30 Januari 2023.

<https://www.hukumonline.com/berita/a/melihat-urgensi-terbitnya-uu-keadilan-restoratif-1t63d752f9bad03/>.

Mariana. "Pencuri Kayu di Gunungkidul Divonis 5 Tahun Penjara Kini Bebas, Hukumannya Disorot Serupa Koruptor." *Tribun News*, 19 Januari 2025.

Naibaho, Rumondang. "Kejaksaan Selesaikan 2.080 Perkara Lewat Restorative Justice Sepanjang 2025." *detiknews*. Diakses 23 Februari 2026.
<https://news.detik.com/berita/d-8285983/kejaksaan-selesaikan-2-080-perkara-lewat-restorative-justice-sepanjang-2025>.

"Polemik Amanat KUHP Nasional atas UU Restorative Justice - Kongres Advokat Indonesia." Diakses 20 Februari 2026.
<https://www.kai.or.id/berita/hukum/23616/polemik-amanat-kuhp-nasional-atas-uu-restorative-justice.html>.

Wahyuni. Willa. "KUHP Baru Tandai Perubahan Paradigma Menuju Hukum yang Memanusiakan." *Hukumonline*, 29 Oktober 2025.
<https://www.hukumonline.com/berita/a/kuhp-baru-tandai-perubahan-paradigma-menuju-hukum-yang-memanusiakan-lt6901dff46328b/>.

Yasin, Muhammad. "Kenali Voluntary Prosecution dalam KUHP Nasional." *Hukumonline*. Diakses 20 Februari 2026.
<https://www.hukumonline.com/berita/a/kenali-voluntary-prosecution-dalam-kuhp-nasional-lt67bde4a6917b6/>.

Tesis

Hidayat, Yayad. "Implementasi Putusan Pidana Bersyarat Sebagai Alternatif Pengganti Pidana Penjara Jangka." Universitas Indonesia, 2012.

Naskah Akademik

Naskah Akademik Rancangan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana Nasional
(2015).

Peraturan Perundang-Undangan

Undang-Undang No. 1 Tahun 2023 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Pidana

Undang-Undang No. 20 Tahun 2025 tentang Kitab Undang-Undang Hukum Acara
Pidana

Undang-undang (UU) No. 1 Tahun 1946 tentang Peraturan tentang Hukum Pidana

Undang-Undang Undang-undang (UU) No. 8 Tahun 1981 tentang Hukum Acara
Pidana

Undang-Undang No. 11 Tahun 2012 tentang Sistem Peradilan Pidana Anak

Peraturan Mahkamah Agung No. 1 Tahun 2024 tentang Pedoman Mengadili
Perkara Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif

Peraturan Kejaksaan No. 15 Tahun 2020 tentang Penghentian Penuntutan
Berdasarkan Keadilan Restoratif

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 8 Tahun tentang
Penanganan Tindak Pidana Berdasarkan Keadilan Restoratif

Peraturan Kepolisian Negara Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2019 tentang
Pencabutan Peraturan Kepala Kepolisian Negara Republik Indonesia
Nomor 14 Tahun 2012 Tentang Manajemen Penyidikan Tindak Pidana

Surat Edaran Mahkamah Agung Nomor 1 Tahun 2026 tentang Pedoman
Implementasi KUHP 2023 dan KUHAP 2025